

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Berdirinya SDLB YPLB Banjarmasin

Sekolah Dasar Luar Biasa Banjarmasin berdiri pada tahun 2009 dan beroperasi tahun 2009 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 102156003052 dan Nomor Induk Sekolah 280060, di bawah naungan Yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Luar Biasa. Sekolah ini terletak di Jalan Yos Sudarso Gang 66, RT. 32komplek Airmantan, Kecamatan Banjarmasin Barat, kota Banjarmasin. Sekolah ini mendapat peringkat akreditasi B (Baik) pada tanggal 6 September 2012.

Selama kurang lebih 7 tahun Sekolah Dasar Luar Biasa YPLB Banjarmasin ini sudah menjalankan aktivitasnya dengan lancar dan baik. Saat ini Sekolah Dasar Luar Biasa YPLB Banjarmasin dipimpin oleh salah seorang Kepala Sekolah yang bernama Supriyati, S.Pd dan dibantu oleh empat belas guru dan satu orang tenaga administrasi sekolah.

###### b. Keadaan Sarana Prasarana SDLB YPLB Banjarmasin

Sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan sarana prasarana yang terdapat di Sekolah

Dasar Luar Biasa YPLB Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sarana Prasarana SDLB YPLB Banjarmasin

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Milik
2	Ruang Guru	1	Baik	Milik
3	Ruang TU	1	Baik	Milik
4	Ruang Kelas	15	Baik	3 Milik 12 Bukan Milik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik	Milik
6	Ruang UKS	1	Baik	Milik
7	WC guru	1	Baik	Milik
8	WC siswa	3	Baik	Milik
9	Alat olahraga	-	Baik	Milik
10	Alat bina gerak	-	Baik	Milik
11	Alat bantu dengar	-	Baik	Milik
12	Kursi roda	-	Baik	Milik
13	Wolker	2	Baik	Milik

Sumber Data : Dokumen Profil SDLB YPLB Banjarmasin 2015/2016

Tabel 4.1. tersebut menunjukkan bahwa di SDLB YPLB Banjarmasin memiliki berbagai sarana dan prasarana berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang UKS, WC guru, WC siswa, alat olahraga, alat bina gerak, alat bantu dengar, kursi roda dan wolker.

#### c. Keadaan Guru dan Staf SDLB YPLB Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2015/2016 ini SDLB YPLB Banjarmasin mempunyai tenaga pengajar dan staf dan tata usaha berjumlah 16

orang, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Adapun latar belakang pendidikan mereka adalah sarjana. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan staf tata usaha SDLB YPLB Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Nama Tenaga Pendidik dan Staf Lain di SDLB YPLB Banjarmasin

No	Nama/NIP/NUPK	JK	Pendidikan	Jabatan
1	Supriyati, S.Pd	P	S1	Kepala Sekolah
2	Sumarni, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
3	Rismayana, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
4	Rifa Hariyati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
5	Puji Astuti, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
6	Anita, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
7	Norhidayah	P	S1	Guru Kelas
8	Muhammad Firmansyah, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
9	Mariana, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
10	Herwati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
11	Febriani Nur Rahman Nussa, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
12	Fauzan Ramadhani, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
13	Farida Aryani, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
14	Corri Bertmi Moranis Naibaho, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
15	Aliansyah, S.Pd	L	S1	Guru PAI
16	Pipin Arpiani, S.Pd	P	S1	Tenaga Administrasi

Sumber Data : Dokumen Profil SDLB YPLB Banjarmasin 2015/2016

Tabel 4.2. tersebut menunjukkan bahwa semua tenaga pendidik dan staf di SDLB YPLB Banjarmasin berjumlah enam belas orang yang terdiri dari tiga orang laki-laki dan tiga belas perempuan.

d. Keadaan Siswa SDLB YPLB Banjarmasin

Jumlah siswa SDLB YPLB Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 76 orang yang terdiri dari 45 orang laki-laki dan 31 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Tentang Keadaan Siswa SDLB YPLB Banjarmasin

No	Nama Rombel	Kelas	Jenis Kelamin			Wali Kelas
			L	P	Jmlh	
1	Kelas 1 Autis	Kelas 1	1	0	1	Puji Astuti, S.Pd
2	Kelas 1 B		2	0	2	Fauzan R. S.Pd
3	Kelas 1 C		3	4	7	Herwati, S.Pd
4	Kelas 1 D		1	1	2	Corri B. M. N. S.Pd
5	Kelas 2 Autis	Kelas 2	1	0	1	Puji Astuti, S.Pd
6	Kelas 2 C		2	1	3	Rifa Hariyati, S.Pd
7	Kelas 2C1		2	0	2	Rifa Hariyati, S.Pd
8	Kelas 2D		2	1	3	Corri B. M. N. S.Pd
9	Kelas 3 A	Kelas 3	0	2	2	Farida Aryani, S.Pd
10	Kelas 3 Autis		1	0	1	Puji Astuti, S.Pd
11	Kelas 3 B		1	0	1	Fauzan R. S.Pd
12	Kelas 3 C		4	3	7	Sumarni, S.Pd
13	Kelas 3 C1		1	1	2	Sumarni, S.Pd
14	Kelas 4 B	Kelas 4	1	4	5	Anita, S.Pd
15	Kelas 4 C		3	1	4	Norhidayah
16	Kelas 4 D1		1	1	2	Corri B. M. N. S.Pd
17	Kelas 5 Autis	Kelas 5	4	0	4	Aliansyah, S.Pd
18	Kelas 5 B		1	1	2	Anita, S.Pd
19	Kelas 5 C		6	1	7	Febriani N.R. N. S.Pd
20	Kelas 5 D		1	2	3	M. Firmansyah, S.Pd
21	Kelas 5 D1		1	0	1	M. Firmansyah, S.Pd
22	Kelas 6 Autis	Kelas 6	2	0	2	Aliansyah, S.Pd
23	Kelas 6 B		1	2	3	Mariana, S.Pd
24	Kelas 6 C		1	5	6	Rismayana, S.Pd
25	Kelas 6 C1		2	1	3	Rismayana, S.Pd

Total	45	31	76
-------	----	----	----

Sumber Data : Dokumen Profil SDLB YPLB Banjarmasin 2015/2016

e. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 12.30 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca do'a dan setiap jam istirahat tiba para siswa diwajibkan membaca do'a hendak makan serta ketika hendak pulang sekolah juga membaca doa.

**B. Analisis Data**

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VI

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu bulan terhitung mulai tanggal 13 Januari sampai tanggal 15 Februari 2016. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru dan observer. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian menggunakan media kertas lipat adalah materi tentang bilangan pecahan yaitu penjumlahan pecahan berpenyebut sama sampai per delapan.

Materi bilangan pecahan yang disebutkan diatas, disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menggunakan media kertas lipat yaitu siswa tunagrahita sedang di kelas VI SDLB YPLB Banjarmasin.

Sebelum melaksanakan pembelajaran tersebut, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Caption, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada perangkat pembelajaran yang mengarah pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan buku pegangan yang digunakan buku matematika untuk SD Kelas IV penerbit CV. Karya Utama dan buku referensi lain seperti LKS.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VI

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Indikator
1	Rabu, 27 Februari 2016	1 – 2	Mengenal Bentuk Pecahan	a. Siswa dapat mengenal bentuk pecahan melalui media gambar dan media kertas lipat. b. Siswa dapat menunjukkan bentuk pecahan melalui media yang disajikan.

2	Rabu, 3 Februari 2016	1 – 2	Operasi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama Sampai Per Delapan	a. Siswa dapat menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama sampai per delapan melalui media kertas lipat b. Siswa dapat menghitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama sampai per delapan dari soal yang disajikan.
3	Rabu, 10 Februari 2016	1 – 2	Tes Akhir	

## 2. Deskripsi Penggunaan Media Kertas Lipat

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media yang berbahan dasar kertas, kemudian dilipat-lipat yang dapat menghasilkan bentuk pecahan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Adapun langkah-langkah menggunakan media kertas lipat pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama, yaitu:

- a. Persiapkan dua kertas putih dan kertas warna



Kertas Utuh

- b. Dua kertas putih dibedakan menjadi Kertas I dan Kertas II

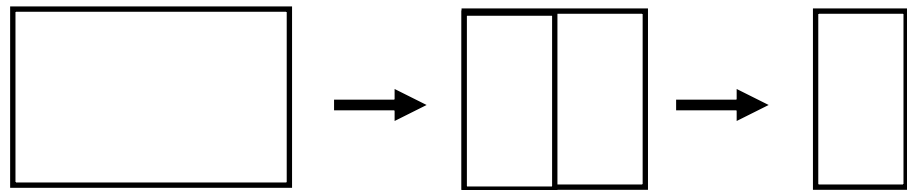


Kertas I

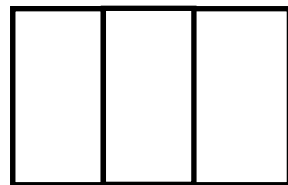
Kertas II

- c. Lipatlah kertas I dan II sesuai contoh soal yang diberikan, kemudian lipatan tersebut diberi garis sebagai tanda ada lipatan, misal:

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \dots$$



menjadi



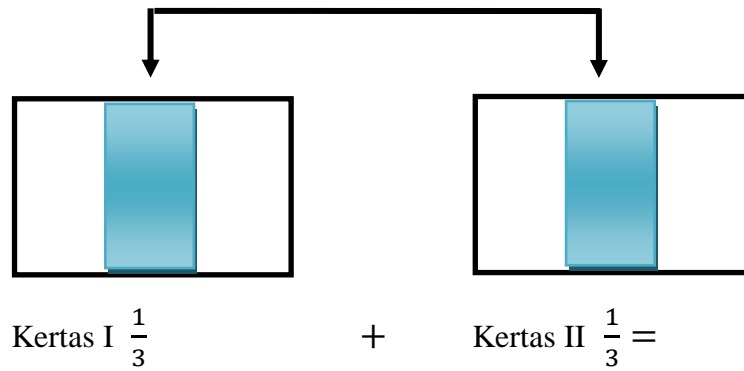
Kertas I



Kertas II

- d. Potonglah kertas warna sesuai ukuran kolom yang dilipat, kemudian tempelkan kertas warna pada salah satu kolom sebagai tanda pembilang dan hitunglah hasil dari penjumlahan pecahan tersebut.





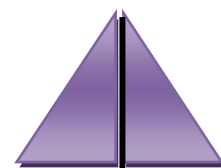
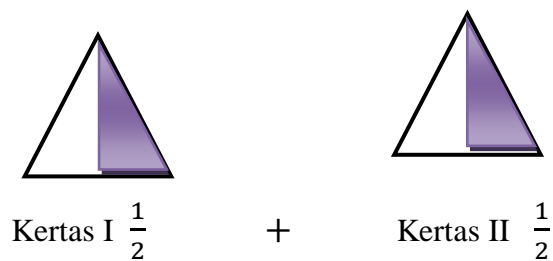
Menjadi



$$\text{Hasil} = \frac{2}{3}$$

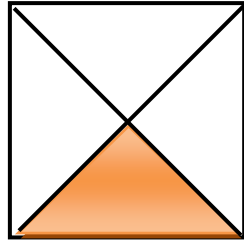
Beberapa contoh media kertas lipat pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama sampai per delapan, yaitu:

1.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \dots$



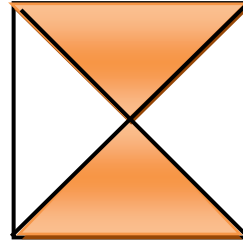
$$\text{Menjadi} = \frac{2}{2} = 1$$

$$2. \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \dots$$

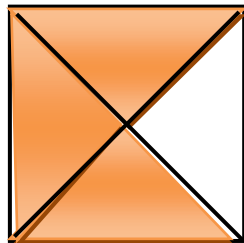


Kertas I  $\frac{1}{4}$

+



Kertas II  $\frac{2}{4}$



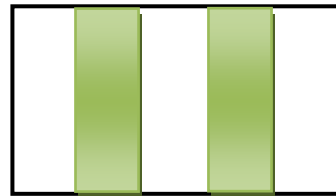
Menjadi  $= \frac{3}{4}$

$$3. \frac{2}{5} + \frac{2}{5} = \dots$$



Kertas I  $\frac{2}{5}$

+

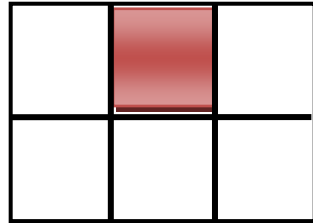


Kertas II  $\frac{2}{5}$



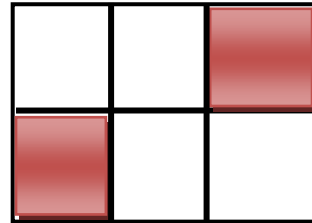
Menjadi  $= \frac{4}{5}$

4.  $\frac{1}{6} + \frac{2}{6} = \dots$

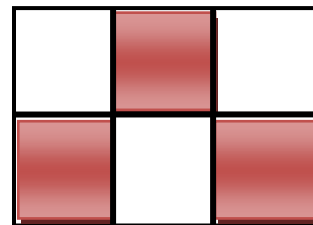


Kertas I  $\frac{1}{6}$

+



Kertas II  $\frac{2}{6}$



Menjadi  $= \frac{3}{6}$

5.  $\frac{3}{7} + \frac{3}{7} = \dots$

Kertas I  $\frac{3}{7}$



+

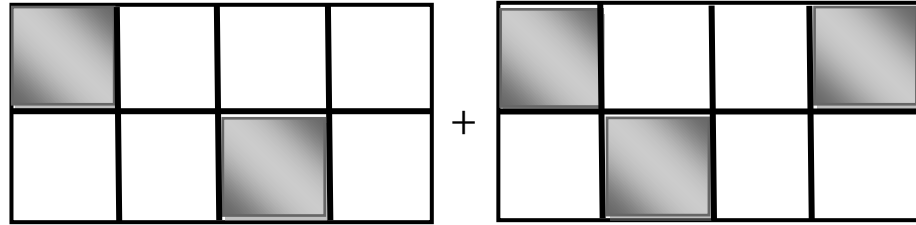
Kertas II  $\frac{3}{7}$



Menjadi  $= \frac{6}{7}$

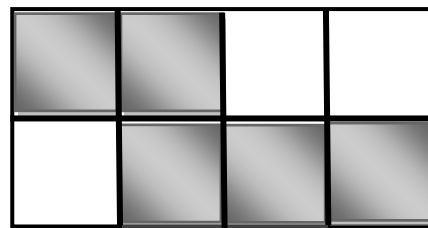


6.  $\frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \dots$



Kertas I  $\frac{2}{8}$

Kertas II  $\frac{3}{8}$



Menjadi  $= \frac{5}{8}$

### 3. Kemampuan Awal Siswa

Kemampuan awal siswa berdasarkan wawancara dengan guru kelas rata-rata nilai yang didapat siswa antara 75 – 80 dengan kualifikasi baik.

### 4. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VI

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama sampai per delapan pada kelas VI siswa tunagrahita dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar serta indikator.

Tabel 4.5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi	Kompetensi dasar
Bilangan 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat sampai 1000 2. Menggunakan pecahan dalam kehidupan	2.1 Menyederhanakan pecahan-pecahan benda sampai per delapan 2.2 Menyederhanakan pecahan sampai per delapan 2.3 melakukan penjumlahan pecahan dengan penyebut sama

Materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas VI Tunagrahita SDLB YPLB Banjarmasin. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media kertas lipat di laksanakan di setiap pertemuan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun gambaran rinci kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media kertas lipat di setiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Februari 2016 pada jam pelajaran ke 1 dan 2 siswa yang hadir berjumlah 7 orang. Materi yang diberikan adalah mengenal bentuk pecahan melalui gambar-gambar dan kertas lipat.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kertas lipat pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

### 1) Pendahuluan

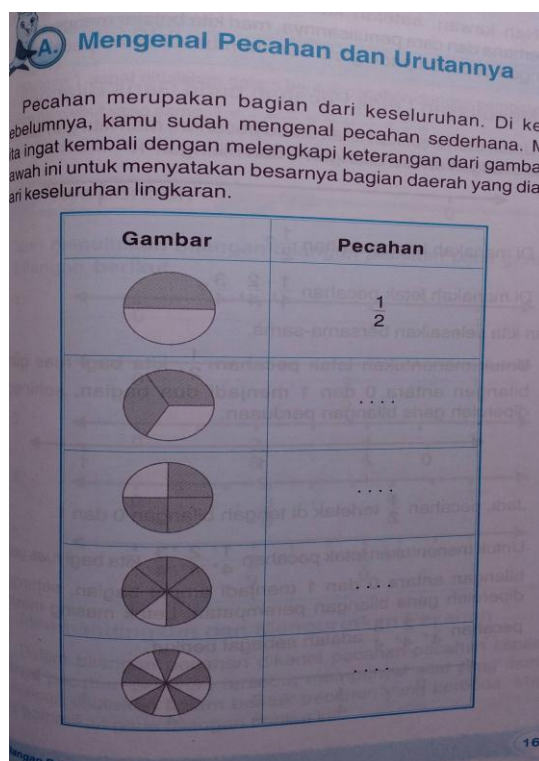
Pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, guru dan siswa berdoa bersama-sama. Setelah itu guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran matematikanya. Selanjutnya guru menjelaskan tentang tahapan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama ini.

Guru menuliskan judul materi “Pecahan” di papan tulis, lalu bertanya kepada siswa, “apakah kalian masih ingat dengan bentuk pecahan yang pernah kalian pelajari sebelumnya?” semua siswa tidak menjawab hanya diam. Kemudian guru menuliskan contoh  $\frac{1}{2}$ , lalu bertanya lagi “apakah kah kalian sudah ingat dengan bentuk tersebut?” ada siswa yang menjawab, “iya, itu Bu, aku ingat”, ada siswa yang cuma menganggukkan kepala sebagai tanda masih ingat dan sebagiannya siswa lain hanya diam.

### 2) Kegiatan Pembelajaran

Setelah melakukan tanya jawab pada kegiatan pendahuluan, selanjutnya guru menyajikan informasi mengenai bentuk pecahan. Guru menjelaskan bentuk pecahan kepada para siswa melalui gambar-gambar yang ada di buku pelajaran matematika.

Kemudian, guru memberikan beberapa contoh soal dari gambar-gambar yang berbentuk pecahan, dan meminta siswa maju ke depan secara bergantian untuk menjawab pecahan apa yang akan ditulis. Guru membimbing siswa menjawab soal tersebut dan membantu siswa dalam menghitung pecahan berapa yang akan dituliskan, setelah mendapat jawaban siswa menuliskan jawabannya di papan tulis. Apabila jawaban siswa benar maka diberi tepuk tangan oleh guru dan teman-temannya yang lain.



Gambar 4.1. Contoh Soal Bentuk Pecahan

Selanjutnya, guru mengenalkan bentuk pecahan melalui media kertas lipat. Guru memberikan kertas warna putih kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa mendapatkan kertas

tersebut, guru menunjukkan bentuk pecahan yang ada di papan tulis sebagai contoh pecahan kertas lipat.

Guru membimbing siswa terlebih dahulu melakukan lipat pada kertas putih, kemudian siswa mengikutinya.

Misal:

$$\frac{1}{3}$$

Guru menunjukkan dan mengangkat kertas putih tanda bahwa kertas tersebut belum ada lipat, siswa mengikutinya. Guru melakukan satu lipatan pada kertas dan memberikan tanda garis dengan spidol, lalu menunjukkannya kepada siswa bahwa kertas putih tersebut ada satu lipatan, siswa mengikutinya. Kemudian, guru mencek kertas masing-masing siswa, apakah benar lipatannya? Apabila ada siswa yang belum bisa, guru membimbingnya melakukan lipatan dan mengarahkan siswa untuk memberi tanda garis bahwa ada lipatan.

Selanjutnya, guru melakukan beberapa lipatan lagi sampai tiga lipatan dan memberi garis pada lipatan tersebut serta mengasir salah satu kolom lipatan, siswa mengikuti. Setelah selesai semua siswa, guru menjelaskan bahwa lipatan tiga tanda penyebutnya adalah 3, dan arsiran satu tanda pembilangnya adalah 1.



### 3) Penutup

Setelah selesai dengan media kertas lipat, guru melakukan tanya jawab, “apakah kalian sudah mulai paham dengan bentuk pecahan?” ada siswa menjawab “paham bu”, ada yang senyum sambil mengangguk dan ada juga yang diam tetapi cuma senyum.

Selanjutnya, guru menutup pembelajaran pada hari ini dengan tetap mengingatkan siswa untuk belajar lagi di rumah, kemudian menutup dengan doa dan salam.

### b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2016 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Siswa yang hadir berjumlah 7 orang. Materi yang diberikan adalah penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama sampai per delapan.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kertas lipat pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

#### 1) Pendahuluan

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, guru dan siswa berdoa bersama-sama. Setelah itu guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran matematikanya. Selanjutnya

guru menjelaskan tentang tahapan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama ini.

Guru menuliskan judul materi “Penjumlahan Pecahan” di papan tulis, lalu bertanya kepada siswa, “apakah kalian masih ingat dengan bentuk pecahan yang sudah kalian pelajari diminggu lalu?” ada siswa yang menjawab “ingat Bu” dan ada yang diam saja. Kemudian guru bertanya lagi “bagaimana bentuk pecahannya? Ada yang mau menuliskan di papan tulis contoh bentuk pecahan?” ada siswa yang mengangkat tangan dan mau menuliskan contohnya.

## 2) Kegiatan Pembelajaran

Setelah melakukan tanya jawab pada kegiatan pendahuluan, selanjutnya guru menyajikan informasi mengenai penjumlahan pecahan. Guru menjelaskan penjumlahan pecahan kepada para siswa dengan contoh. Kemudian, guru memberikan beberapa contoh untuk siswa kerjakan, lalu maju ke depan dan menuliskan di papan tulis. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Selanjutnya, guru membagikan kertas putih dan kertas berwarna kepada masing-masing siswa. Setelah semua terbagi, guru memberikan contoh soal penjumlahan pecahan dari caption ilustrasi kertas lipat. Sebelum, guru meminta beberapa siswa maju ke depan secara bergantian, guru memerintahkan siswa untuk mengikuti

pengerjaan penjumlahan melalui kertas lipat. Guru memberikan contoh pertama penjumlahan pecahan kepada siswa untuk di kerjakan dengan kertas lipat.

Misal:

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \dots$$

Jadi,

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{3}$$

Guru membimbing siswa terlebih dahulu melakukan lipat pada kertas putih, kemudian siswa mengikutinya. Guru memberi tanda pada kertas putih pertama dan kedua, lalu menunjukkan dan mengangkat kertas putih tersebut bahwa kertas tersebut belum ada lipat, siswa mengikutinya. Guru mengambil kertas putih pertama dan melakukan satu lipatan pada kertas serta memberikan tanda garis dengan spidol, lalu menunjukkannya kepada siswa bahwa kertas putih tersebut ada satu lipatan, siswa mengikutinya. Kemudian, guru mencek kertas putih pertama masing-masing siswa, apakah benar lipatannya? Apabila ada siswa yang belum bisa, guru membimbingnya melakukan lipatan dan mengarahkan siswa untuk memberi tanda garis bahwa ada lipatan.



Gambar 4.2. Aktivitas Siswa Melipat Kertas

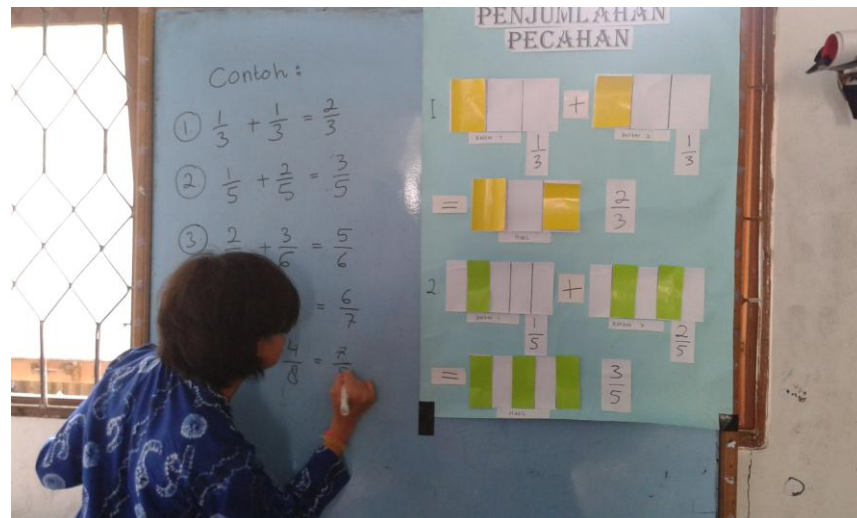
Selanjutnya, guru melakukan beberapa lipatan lagi sampai tiga lipatan di setiap kertas putih pertama dan kedua serta memberi garis pada lipatan tersebut. Guru menempelkan kertas warna ke dalam kolom lipatan di kertas putih pertama dan kedua, siswa mengikuti. Kemudian, guru mencek kertas putih pertama masing-masing siswa, apakah benar lipatan dan tempelkan kertas warnanya? Apabila ada siswa yang belum bisa, guru membimbingnya melakukan lipatan dan mengarahkan siswa untuk memberi tanda garis bahwa ada lipatan serta membantu mengarahkan tempelan kertas warna ke dalam kolom.



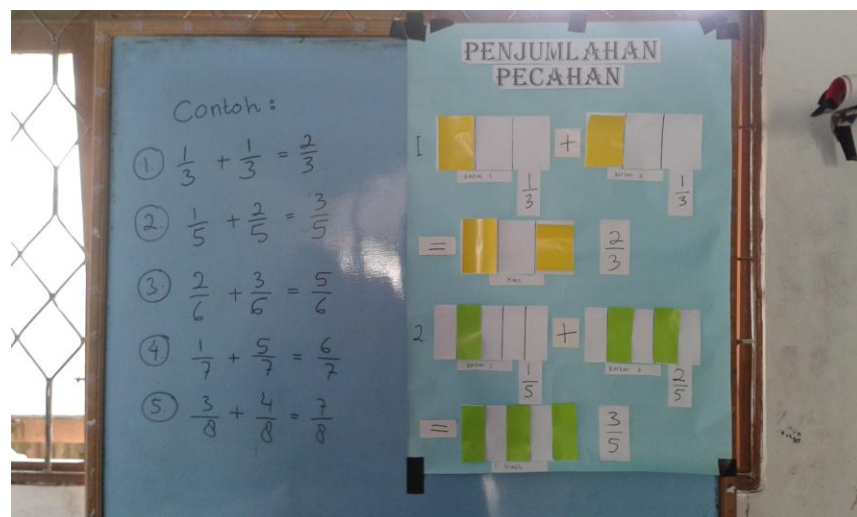
Gambar 4.3. Aktivitas Hasil Pengerjaan Siswa

Setelah selesai semua siswa, guru menjelaskan bahwa kertas putih pertama ada tiga lipatan tanda penyebutnya adalah 3, dan tempelan satu kertas warna pada kolom tanda pembilangnya adalah 1, demikian juga pada kertas putih kedua.

Selanjutnya, guru memerintah siswa untuk menjawab dan menempelkan kertas warna pada caption di papan tulis. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan secara bergantian untuk mengerjakan contoh di caption tersebut. Kemudian, guru membimbing siswa menghitung penjumlahan pecahan dan mengarahkan siswa menempelkan kertas warna di kolom caption serta membantu siswa mengisi jawabannya di titik yang disediakan. Apabila jawaban siswa benar maka diberi tepuk tangan oleh guru dan teman-temannya yang lain.



Gambar 4.4. Aktivitas Siswa Mengerjakan Contoh Soal



Gambar 4.5. Caption dan Contoh Soal

### 3) Penutup

Setelah selesai dengan media kertas lipat, guru melakukan tanya jawab, “apakah kalian sudah mulai paham dengan bentuk pecahan?” ada siswa menjawab “paham bu”, ada yang senyum sambil mengangguk dan ada juga yang diam tetapi cuma senyum. Guru

bertanya lagi “bagaimana pembelajaran matematika hari ini, apakah kalian senang?” ada siswa menjawab “senang Bu” dan ada juga siswa menjawab “iya Bu”.

Selanjutnya, guru menutup pembelajaran pada hari ini dengan tetap mengingatkan siswa untuk belajar lagi di rumah, kemudian menutup dengan doa dan salam.

#### 5. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir ini berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini.

Tabel. 4.6. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas VI
Tes akhir pembelajaran	6
Jumlah siswa seluruhnya	7

Berdasarkan tabel 4.5. di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 6 siswa atau 70%.

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada table 4.6. berikut ini.

Tabel 4.7. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas VI
Mean (rata-rata)	84,4
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50

Dari tabel 4.6. di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 84,4 selain itu nilai maksimum yang diperoleh siswa pada angka 100. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa pada angka 50.

Adapun destribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas VI dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Nilai	F	Presentasi (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	3		Istimewa
80,00 - < 95,00	1		Baik Sekali
65,00 - < 80,00	1		Baik
55,00 - < 65,00	0		Cukup
40,00 - < 55,00	1		Kurang
0,00 - < 40,00	0		Amat Kurang
$\Sigma$	6		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat di ketahui bahwa pada kelas VI terdapat 3 siswa yang mendapat nilai 100 termasuk kualifikasi istimewa, 1 siswa yang mendapat nilai 87,5 termasuk kualifikasi amat baik, 1 siswa mendapat nilai 68,75 termasuk kualifikasi baik, dan 1 siswa yang mendapat nilai 50 termasuk kurang. Nilai rata-rata secara



keseluruhan 84,4 dan termasuk kualifikasi baik sekali. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 6. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media kertas lipat, hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa pada materi bilangan pecahan di kelas VI sebesar 84,4 yakni berada pada kualifikasi baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kertas lipat sangat berguna dan sangat membantu siswa dalam pembelajaran matematika, dan hasil belajar siswa tungrahita pada materi penjumlahan pecahan di kelas berada pada kualifikasi baik sekali. Menurut konsep belajar tuntas sekurang-kurangnya siswa harus memahami 75% dari pembelajaran yang diberikan, berdasarkan nilai rata-rata pembelajaran tes akhir sudah memenuhi kriteria konsep belajar tuntas.